

# Konsep Ketuhanan dan Budaya dalam Sejarah dan Budaya Kontemporer

Rivo Juicer Wowor (00000059635)

Agama dan budaya merupakan dua elemen yang tak dapat terpisahkan. Karena ketika mempelajari agama, kita juga mempelajari budaya. Hubungan ini dapat kita lihat dari sejarah kepercayaan Manusia. Contohnya pada masa Yunani Kuno, konsep ketuhanan yang dipakai yaitu dewa-dewa yang bersifar *antromorfisme* (sifat kemanusiaan). Karena pada masa Yunani Kuno, mereka mengembangkan konsep ketuhanan itu melalui cerita mitos. Mitologi yang dipakai digunakan untuk menjelaskan hakikat hidup manusia dengan mudah. Dengan demikian, terbentuklah dewa-dewa seperti dewa *Olympia* (di gunung Olympus, Yunani utara) dan dewa *Chthonia* (dewa bumi, di bawah tanah) (Patsun, n.d.).

Lalu bagaimanakah hubungan konsep ketuhanan dengan budaya kontemporer di era globalisasi ini? Kita bisa melihat contohnya dari satu aliran kristen yang bernama Pantekosta-karismatik. Aliran ini mengajarkan sebuah kekristenan yang percaya akan manifestasi Roh Kudus, bahasa roh dan nubuatan. Selain itu, ajaran ini juga menggambarkan Tuhan sebagai seorang sahabat dan bapak yang dekat terhadap penganutnya. Yang menariknya adalah, aliran ini juga menggabungkan budaya kontemporer seperti gaya musik, tata cara ibadah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk menggaet para pemuda untuk beribadah. Tapi, beberapa gereja terlalu banyak mengambil budaya kontemporer tersebut sehingga kadang konsep ketuhanan yang diajarkan aliran tersebut dan konsep yang ada pada iman Kristen menjadi sangat berbeda. Saya sendiri tumbuh besar di aliran kristen ini, dan menurut saya boleh saja mencampurkan budaya

kontemporer dengan agama, tapi alangkah baiknya jika kita dapat memilah budaya apa saja yang bisa dimasukkan dan yang tidak, agar konsep ketuhanan tersebut tidak terhalangi oleh budaya yang kita gabungkan tersebut.

## **Daftar Pustaka**

- Beyers, J. (2017). Religion and culture: Revisiting a close relative. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 73(1), 9 pages. <https://doi.org/10.4102/hts.v73i1.3864>
- Foucault, M., & Carrette, J. R. (1999). *Religion and culture*. Routledge.
- Lazar, A. (2004). Cultural Influences on Religious Experience and Motivation. *Review of Religious Research*, 46(1), 64. <https://doi.org/10.2307/3512253>
- Patsun. (n.d.). Sejarah Perkembangan Agama Dan Konsep Ketuhanan Dalam Masyarakat Dari Masa Ke Masa. *Lentera*.
- Robbins, J. (2004). The Globalization of Pentecostal and Charismatic Christianity. *Annual Review of Anthropology*, 33(1), 117–143. <https://doi.org/10.1146/annurev.anthro.32.061002.093421>
- Schilderman, H. (2014). Defining Religion A Humanities Perspective. *Journal of Empirical Theology*, 27(1), 176–198. <https://doi.org/10.1163/15709256-12341296>